

Graphical abstract



ANALISIS KESALAHAN KALIMAT PADA SURAT MENYURAT DI KANTOR DESA LABUANG RANO

^{1*} Junaedi, ²Muh.Syaeba, ³Wahyuddin

¹ Pendidikan Bahasa Indonesia ² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ³ Universitas Al-Aysriah Mandar. Dst

*Corresponding author

junaedi060799@gmail.com

Abstract

JUNAEDI. Analysis of Language Errors in Correspondence in Labuang Rano Village). (Supervised by Muh. Syaeba and Wahyuddin).

The background of the purpose of this research is the error in writing correspondence which is not paid attention to by the village government. This type of research is descriptive qualitative research. This study aims to describe the errors of Sentences in Labuang Rano Village, West Tapalang District. The data collection technique in this research is the documentation technique or the use of documents, the steps are reading letters and marking language errors. The instrument used in this study is the researcher himself (human instrument). While the steps of the data analysis technique in the study are data collection, correcting sentence errors and counting sentence errors. The results showed there were 10 sentence errors. This was revealed by the researcher by affirming Phrase, clause and sentence errors.

Keywords: error, sentence, letter.

Abstrak

JUNAEDI. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Surat Menyurat Desa Labuang rano). (Dibimbing oleh Muh. Syaeba dan Wahyuddin).

Latar belakang dari tujuan penelitian ini adalah kesalahan penulisan surat menyurat yang kurang diperhatikan oleh pemerintah Desa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan Kalimat Desa Labuang rano Kecamatan Tapalang Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau pemanfaatan dokumen, langkah-langkahnya adalah membaca surat dan menandai kesalahan berbahasa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Sedangkan langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ialah pengumpulan data, memperbaiki kesalahan kalimat dan menghitung kesalahan kalimat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 kesalahan kalimat. Hal ini diungkap peneliti dengan memberi penegasan kesalahan frasa, klausa dan kesalahan kalimat.

Kata kunci: kesalahan, kalimat, surat.

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v5i1.3185>

Received : 19 Juli 2022 | Received in revised form : 20 Agustus 2022 | Accepted : 24 Mei 2023

1. PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya membutuhkan surat menyurat, sedang bahasa adalah alatnya. Korespondensi yang terjadi dapat dilakukan secara lisan atau direkam dalam bentuk hard copy. Dua jenis korespondensi yang terjadi dapat secara lisan atau direkam dalam bentuk hard copy. Kedua jenis korespondensi ini mutlak memerlukan kemampuan berbahasa yang cukup untuk menciptakan korespondensi yang menarik dan efektifitas berbahasa akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa, paling penting adalah bagaimana menyampaikan kalimat dengan bahasa yang santun. Astrini, L. P. Y.,. (2018). et all

Penguasaan kalimat, dimulai dari pemahaman bahwa susunan kalimat itu sangat penting, yang kemudian akan menyusun suatu ekspresi, suatu kondisi, dan pada akhirnya menyusun sebuah kalimat untuk disampaikan. Sehingga pemahaman grammar sebagai bagian dari fonetik atau semantik sangat penting bagi penutur bahasa Indonesia untuk mengetahui agar surat menyurat dapat hidup dan produktif. Setiap bahasa memiliki kerangka kerja yang tidak biasa untuk membatasi kata atau kumpulan kata menjadi gerakan yang unik. Oleh karena itu, tidak ada salahnya untuk mengembangkan tanda baca suatu bahasa dengan secara esensial memperjelas struktur kalimat dari dialek lain. Struktur kalimat suatu bahasa harus merinci berbagai macam manifestasi susunan kata dalam suatu bahasa. Hasrianti, A. (2021).

Tanda baca adalah bagian dari etimologi yang menyoroti penyelidikan kalimat. Tata bahasa secara teratur disinggung sebagai studi tentang struktur kalimat. Ilmu yang lebih berpusat pada pemeriksaannya pada kata-kata, kumpulan kata (frasa), ketentuan, dan studi yang diidentifikasi dengan hjenis jkalimat. Kalimat dibagi atas kalimat tunggal, kalimat majemuk, kalimat dinamis, kalimat tidak aktif, kalimat transitif, dan kalimat intransitif. Ada beberapa perasaan atau perspektif yang telah dikemukakan oleh para ahli tentang arti kata sintaksis. Salam, S. S., (2016).

Pada berbagai surat dinas yang seharusnya memerhatikan kaidah kebahasaan. Tidak pernah mendapat perhatian serius dari instansi pemerintahan, sehingga keefektivan kalimat dalam surat tersebut diabaikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai kalimat efektif dalam surat dinas pada kantor kepala desa.Labuang rano, sehingga peneliti memiliki gagasan untuk meneliti proses penulisan kalimat efektif yang pada akhirnya tidak menimbulkan berbagai makna. Syam, S., Y. (2019).

Adapun penelitian yang relevan yang sejalan dengan penelitian ini, yakni “Kesalahan Kalimat efektif dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Djojoredjo Pamulang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Masypuroh Siti (2016)

berjudul Tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan kesalahan kalimat efektif dalam penulisan esai semester ganjil Kelas VII SMP Djojoredjo Pamulang Tahun Ajaran 2015/2016. Dari analisis data

yang ditemukan Kesalahan kalimat yang sebenarnya termasuk kesalahan awalan (152), kesalahan akhiran (2), kesalahan awalan (22). Persentasenya adalah sebagai berikut: kesalahan awalan (152) sebesar 87,3%, kesalahan akhiran sebesar 2,2%, dan kesalahan awalan (22) sebesar 12,6%. Selanjutnya dengan judul “Penelitian Dini hari Yulianti (2017) “*kesalahan Afiks dalam Cerpen di Tabloid Gaul*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi jenis kesalahan cap yang banyak digunakan dalam berita dari tabloid Galia. Hasil penelusuran menunjukkan terdapat kesalahan asosiasi pada Tabloid Galia, meliputi kesalahan awalan, kesalahan akhiran, dan kesalahan awalan. Kesalahan terkait dibagi lagi menjadi subbagian yang terdiri dari kesalahan awalan *di-*; kesalahan prefiks *ke-*; kesalahan prefiks *me-*; kesalahan prefiks *ter-*; kesalahan sufiks *-an* , kesalahan sufiks *-kan*, kesalahan sufiks *-i*, kesalahan konfiks *ke-an*, kesalahan konfiks *per-an*, kesalahan konfiks *me-kan*, kesalahan konfiks *me-i*, kesalahan *di-kan*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti kesalahan penggunaan afiks. Arum, T. P (2016)

Fonologi adalah cabang linguistik yang mempelajari bunyi bahasa. Morfologi adalah bagian linguistik yang mempelajari unsur-unsur yang tersusun dengan kata-kata di atas bentuk-bentuk posisional. Morfem kemudian tergabung menjadi kata menurut kaidah gramatikal. Gani, S. (2019).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif untuk mendeskripsikan kalimat efektif, dan kalimat merupakan penanda kalimat efektif yang digambarkan dari sudut pandang Nasucha. Kalimat efektif Ramadhanti, D. (2015).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang keilmuan, dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Zellatifanny, C. M (2018).dkk

Deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kemampuan menganalisis kesalahan kalimat dalam hal kata baku, kalimat efektif dan kesalahan frasa pada persuratan di Kantor Desa Labuang Rano. Ramaniyar, E. (2017).dkk . Teknik adalah cara metodis yang digunakan untuk melakukan suatu tugas guna mencapai apa yang diinginkan. Syaeba, M.dkk (2022, Strategi memukau adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan secara metodis realitas atau kualitas saat ini dari populasi tertentu, atau bidang tertentu untuk situasi ini dengan cara yang nyata dan tepat Dari definisi di atas, jelas penelitian ini menggunakan strategi ilustratif. Teknik menjelaskan juga mengedepankan penggambaran atau penjelasan dengan kata-kata atau kalimat secara gamblang tentang hal-hal yang sedang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

2. Penyajian Hasil Penelitian

Kesalahan Kalimat pada surat dinas Desa Labuang Rano ini akan dijelaskan kedalam 3 bagian yaitu kesalahan Frasa, Klausa dan Kalimat.

1. Kesalahan Frasa

Data (1)

Dengan ini memberikan surat kuasa kepada:

Nama : ASMADI
Tempat dan Tanggal Lahir : 14 Agustus 1974
Nik : 7602151408740001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dusun Tinanangan, Desa Labuang Rano, Kecamatan Tapalang Barat

Pemberi kuasa serta penerima kuasa adalah ahli waris dari Saudara **Sudhawan, S** yang mana telah meninggal dunia pada 05 Januari 2018 dan di kebankikan di Dusun Tinanangan Desa Labuang Rano. Pemberi kuasa sebagaimana ahli waris dengan ini memberikan kuasa kepada penerima kuasa yang mana secara sama-sama bertidak sebagai ahli waris Sertifikat tanah dengan no 30.14.04.03.00213 dengan maksud dan untuk dapat pengalihan kredit unit Tapalang

Selanjutnya untuk maksud diatas, penerima berhak untuk dapat melakukan pengambilan kredit KUR pada BRI Unit Tapalang

Demikian surat keterangan ini buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penyalahgunaan Komponen Informasi Ekstrim atau Berulang (1) Ditemukan pada kata-kata "Pemberi kuasa serta penerima kuasa" pemanfaatan komponen yang tidak perlu atau berlebih. Penggunaan komponen berulang biasanya terjadi pada penggunaan kata-kata yang mengandung makna yang sama atau tidak dapat dipisahkan dari yang digunakan segera dalam sebuah kalimat. Ungkapan pernyataan dalam informasi (1) mengandung makna yang sama dan dapat menggantikan situasi setiap kata dalam kalimat, khususnya "pemberi dan penerima kuasa"

Tabel 4.6 Perbaikan data

o	Salah	Benar
	"Pemberi kuasa serta penerima kuasa"	"pemberi dan penerima kuasa"

Data (2)



Berdasarkan data (2) di atas, kalimat dalam prosedur tidak mengikuti kaidah atau kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan ini disebabkan oleh penggunaan kata depan yang tidak tepat. Penyalahgunaan preposisional terjadi dalam penggunaan frasa preposisi. Penggunaan preposition over menunjukkan suatu posisi di atas atau dalam relasi atau relasi dengan, sedangkan kata proses adalah suatu peristiwa. Oleh karena itu, preposisi on dalam kalimat pemrosesan data (2) Lebih tepat menggunakan preposisi untuk menunjukkan informasi atau menjelaskan bagaimana hal itu terjadi, yaitu dengan. Frase proses data (2) harus ditulis dengan proses. Dalam KBBI (Depdiknas, 2008: 251) dikatakan sebagai preposisi yang menyatakan informasi atau menjelaskan bagaimana terjadinya. Oleh karena itu, kalimat data (2) dapat diperbaiki menjadi, "dengan proses pencarian."

Tabel 4.7 Perbaikan data

o	Salah	Benar
	" <i>padam proses pencarian</i> "	"dengan proses pencarian."

Data (3)

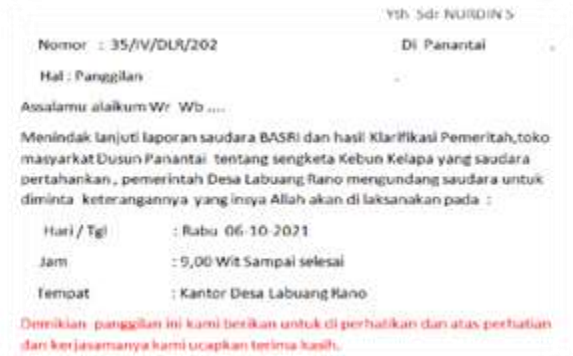
Kesalahan yang terjadi pada kalimat (3) adalah tidak terdapat predikat yang seharusnya menempati diantara klausa "untuk kegiatan", sehingga menyebabkan makna dari kalimat tersebut tidak dapat tersampaikan dengan semestinya. Sehingga klausa "untuk kegiatan" seharusnya ditambahkan predikat "menghadiri" dengan demikian penulisan yang benar untuk klausa tersebut adalah "untuk menghadiri kegiatan".

Tabel 4.8 Perbaikan data

NO	Salah	Benar
1	" <i>untuk kegiatan</i> "	"untuk menghadiri kegiatan".

2. Kesalahan Kalimat

Data (1)



“Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan di berikan kepada bersangkutan untuk di penggunaan seperlunya”

Data (1) menunjukkan kesalahan kalimat dengan menggunakan kata pemborosan atau kata yang tidak Efetif. Dibuat tidak perlu ditulis di alinea penutup karena apapun yang ditulis dalam surat memang bertujuan dibuat sesuatu. Dengan demikian, rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan penulisan alinea penutup tersebut adalah sebagai * Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tabel 4.9 Perbaikan data

o	Salah	Benar
	“Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan di berikan kepada bersangkutan untuk di penggunaan seperlunya”	Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Terkait pada surat keterangan Usaha ini Di Desa Labuang Rano Kecamatan Tapalang Barat Kabupaten Mamuju ini terdapat kesalahan kalimat terlalu banyak menggunakan kata pemborosan.

Data (2)

Tabel 4.10 Perbaikan data

o	Salah	Benar
	”Demikian panggilan ini kami berikan untuk di perhatikan dan atas perhatian kerja samanya kami ucapakan terimakasih”	”Demikian panggilan ini kami berikan untuk di perhatikan atas kerja samanya kami ucapakan terimakasih”

Data (3)



Kesalahan Penulisan Alamat Surat

Alamat surat ada di sampul surat, tetapi juga di kop surat. Penulisan alamat pos diperjelas, singkat, dan lengkap. Cara penulisan alamat yang tidak diawali dengan surat ke tetapi langsung dituliskan penerima dengan alamat lengkap. Fungsi kata to adalah kata

penghubung antar kalimat yang menyatakan tujuan, sedangkan alamat surat

Data (3) Cara penulisan alamat yang tidak diawali dengan kata to, tetapi langsung ditulis penerima dengan alamat lengkapnya. Fungsi Word Cara menulis alamat yang tidak diawali dengan kata to tetapi langsung ditulis penerima dengan alamat lengkap. Fungsi kata kepada adalah sebagai kata penghubung antara kalimat yang menyatakan tujuan, sedangkan alamat surat bukan merupakan kalimat. Ini merupakan Kesalahan kalimat. Letak alamat pada lembar surat resmi ditulis disebelah kiri dengan tidak diikuti tanda baca apapun. Kata sapaan untuk penerima surat seperti Saudara, Bapak, Ibu dan Tuan diberikan langsung di depan nama yang dituju. Namun, jika penerima yang dituju dituliskan gelar, pangkat dan jabatan maka penggunaan kata sapaan tidak dibutuhkan.

Tabel 4.11 Perbaikan data

No	Salah	Benar
	<p>“Kepada Yth. Kepala Kantor Pemerintah Wilayah Kecamatan Tapalang barat Kabupaten Mamuju”</p>	<p>Yth. Kepala Kantor Pemerintah Wilayah Kecamatan Tapalang barat Kabupaten Mamuju”</p>

Data (4)



Penulisan *Jalan* tidak disingkat dengan *Jln.* dengan pembatas antara unsur alamat dengan tanda koma. Contoh penulisan alamat yang benar: *Jalan Sultan Hasanuddin*. Contoh kesalahan penulisan surat resmi dan pembetulannya di badan surat terlihat seperti ini.

Tabel 4.12 Perbaikan data

No	Salah	Benar

	Yth Manger PLN (Persero) Area mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Jln. Sultan Hasanuddin	Yth Manger PLN (Persero) Area mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Jalan. Sultan Hasanuddin

Data (5)



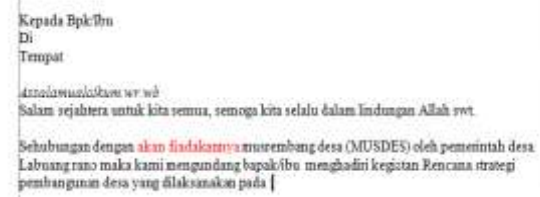
maka dari itu seluruh perkembangan penduduk kami sampaikan dengan hormat untuk iketahui”

kesalahan diksi yang terjadi pada surat dinas Desa Labuang Rano pada penggunaan kata di sebabkan adanya kata “seluruh perkembangan” untuk perbaikan Data yang benar : ” Oleh karena kami sampaikan dengan hormat”

Tabel 4.13 Perbaikan data

No	Salah	Benar
	<p>Maka dari itu seluruh perkembangan penduduk kami sampaikan dengan hormat untuk iketahui”</p>	<p>Oleh karena itu kami sampaikan dengan hormat.</p>

Data (6)



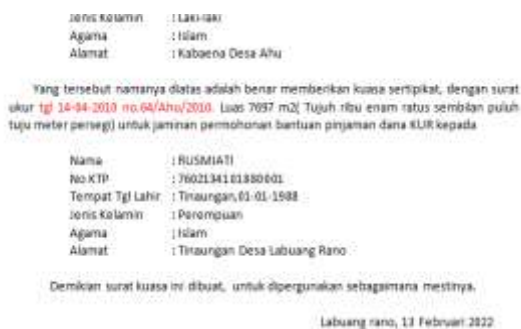
Kesalahan pada Surat undangan ini pada penggunaan kata di sebabkan adanya kata “akan diadakannya” untuk perbaikan Data yang benar : ” Suhubungan dengan dilaksanakan Muserbang Desa”

Tabel 4.14 Perbaikan data

No	Salah	Benar
	Akan diadakannya	Di laksanakan

Berdasarkan pada surat Undangan dinas ini Musrembang Desa Labuang Rano Kecamatan Tapalang Barat Kabupaten Mamuju ini terdapat kesalahan kalimat.

Data (7)



Penggunaan tidak boleh disingkat penggunaan angka untuk tanggal, bulan dan tahun perbaikan data Tanggal 14 April 2010 No.64/Ahu/2010.

. Tabel 4.14 Perbaikan data

o	Salah	Benar
	Tgl 14-04-2010 no.64/Ahu/2010	Tanggal 14 April 2010 No.64/Ahu/2010

Terkait pada surat keterangan kuasa sertipikat ini Di Desa Labuang Rano Kecamatan Tapalang Barat Kabupaten Mamuju ini terdapat kesalahan penulisan surat tanggal, bulan dan tahun.

3. Pembahasan

Surat dinas di Desa Labuang rano memiliki banyak kesalahan kalimat. Ini dapat dilihat pada kesalahan frasa berjumlah 5, kesalahan kalimat tidak efektif berjumlah 1 dan kesalahan kalimat tidak baku berjumlah 1. Setelah melihat hasil yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mendapatkan kenyataan bahwa surat Dinas Desa Labuang rano memiliki banyak kesalahan Kalimat Frasa, Tidak efektif dan tidak baku.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap Surat Dinas Desa Labuang rano peneliti menyimpulkan bahwa kesalahan kalimat pada surat menyurat sudah tidak terlalu banyak. Kendatipun demikian, kesalahan frasa,

klausa dan kalimat pada surat dinas desa Labuang rano tetap diperlukan adanya sebuah perbaikan.

B.Saran

Setelah melakukan penelitian tentang kesalahan kalimat surat Dinas Desa Labuang rano ini, penulis bermaksud untuk berupaya mengembalikan kemerosotan pengetahuan tentang kesalahan kalimat yang tengah digeser peradaban zaman modern dan menyadarkan kembali manusia pada kedudukannya sebagai ilmu yang penting untuk dipelajari, karena surat menyurat khususnya surat dinas untuk kelancaran birokrasi Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, L. P. Y., Ananda, D., & Sanjaya, M. B. (2018). Aplikasi Surat Menyurat Untuk Masyarakat Desa Cipagalo (modul Pelayanan Publik). eProceedings of Applied Science, 4(3). Salam, S. S., Sumardi, S., & Hodidjah, H. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Tanya dan Tanda Baca Titik Pada Teks Dialog Siswa. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 168-175.
- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 213-222.
- Syam, S., & Dina Komalasari, Y. (2019). PELATIHAN PENULISAN SURAT DINAS DI DESA LANTO KECAMATAN MAWANGKA TENGAH KABUPATEN BUTON TENGAH. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 3(2), 18-25.
- Masypuroh, S. (2016). Kesalahan penggunaan afiks dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII semester ganjil SMP Djojoredjo Pamulang Tahun Pelajaran 2015/2016
- Yulianti, S. D., Djatmika, E. T., & Santoso, A. (2017). Pendidikan karakter kerja sama dalam pembelajaran siswa sekolah dasar pada kurikulum 2013. *Jurnal teori dan praksis pembelajaran IPS*, 1(1), 33-38.
- Aidipta, I., & Mardian, M. (2020). KESALAHAN EJAAN DALAM SURAT DINAS KELUAR DI KANTOR CAMAT SINGKAWANG BARAT PERIODE JULI-DESEMBER 2017. *Journal of Educational Review and Research*, 3(1), 52-58.
- Arum, T. P., & Nasucha, Y. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks pada Karangan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambu (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20.

- Parto, P. (2020). Berkomunikasi Efektif dengan Kalimat Efektif dalam Bahasa Indonesia. *Mediakom*, 3(2), 167-179.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Syaeba, M. Hakim, A., Sahabuddin, C., & (2022, May). Analisis Citraan Pada Kumpulan Puisi Jaramming Karya Suparman Sopo. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 4, No. 1, pp. 100-105).